

ABSTRACT

The Church receives the mission of proclaiming and establishing among all peoples the Kingdom of God. Apostolic work for PSE (Pengembangan Sosial Ekonomi) is the one of the church's ministry in bringing the works of God in the world. Concerning the human life, the church promotes the dignity of the human being. Because of various social problems in the human community, the dignity of human being is being threatened and subordinated. Respect for human dignity, with regard to the principle of solidarity, the common good and subsidiarity are integrated in the pastoral life and ministry of the church.

The purpose of apostolic work for PSE bringing the salvation of God in real situation of human life, preserving those who live in poverty, crisis, inequitable situation and difficulties caused by economic and social pressures. "In the economic and social realms, too, the dignity and complete vocation of human person and the welfare of society as a whole are to be respected and promoted" (GS 63).

The apostolic work for PSE is to take its direction from the Social Doctrine of the Church. In regards, to develop the ministry of PSE, the activists of PSE need to acknowledge the principles and values of the Social Doctrine of the Church. The observation in this study is intended to look the connection between the understanding of the Social Doctrine of Church and their involvement in the work of PSE. This observation took place in the Parish of St. Bonaventure, Pulomas, West Jakarta.

The results of this observation show that (1) there is no significant influence between the activist's level of understanding the Social Doctrine of the Church and their involvement in work of PSE; (2) a low level of understanding about the Social Doctrine of the Church among the activists of PSE, caused the lack of teaching; (3) however, the activists actively involved in the pastoral life and social ministry in the parish.

ABSTRAK

Gereja menerima tugas perutusan untuk mewartakan dan menghadirkan Kerajaan Allah di tengah umat manusia. Kerasulan Pengembangan Sosial Ekonomi merupakan salah satu bentuk usaha Gereja untuk membawa karya keselamatan itu. Dalam keprihatinan mengenai hidup manusia, Gereja mempromosikan keluhuran martabat pribadi manusia. Oleh karena berbagai macam permasalahan sosial yang ada di tengah masyarakat, martabat pribadi manusia telah terancam dan direndahkan. Penghormatan terhadap martabat pribadi manusia, bersamaan dengan prinsip solidaritas, kesejahteraan umum dan subsidiaritas merupakan satu kesatuan dalam karya pastoral dan pelayanan Gereja.

Kerasulan PSE bertujuan untuk menghadirkan karya keselamatan Allah dalam situasi konkret kehidupan manusia, melindungi mereka yang hidup dalam kemiskinan, situasi krisis, situasi berkekurangan dan sulit yang disebabkan tekanan sosial dan ekonomi. “Dalam kehidupan sosial ekonomi martabat pribadi manusia serta panggilannya seutuhnya, begitu pula kesejahteraan seluruh masyarakat, harus dihormati dan dikembangkan” (GS art. 63).

Karya kerasulan PSE menjalankan pelayanannya dengan berpedoman pada Ajaran Sosial Gereja. Dalam rangka untuk mengembangkan pelayanan dari kerasulan PSE, para aktivis PSE perlu memahami prinsip-prinsip dan nilai-nilai dari ajaran sosial ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat keterkaitan antara pemahaman para aktivis mengenai ASG dan keterlibatan mereka dalam karya PSE. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Paroki Santo Bonaventura, Pulomas, Jakarta Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat pemahaman para aktivis terhadap ASG tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan para aktivis dalam kerasulan PSE; 2) rendahnya tingkat pemahaman para aktivis terhadap ASG disebabkan kurangnya pembekalan dan pengajaran tentang ASG; 3) meskipun demikian, para aktivis PSE sungguh-sungguh terlibat aktif dalam karya PSE di paroki.